

## **Dampak Penggunaan Media Online Terhadap Proses Pembelajaran Di SDN 9 Kayu Agung**

Dela

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah<sup>1</sup>, UIN Raden Fatah Palembang<sup>2</sup>

Email: [dellaputri4515@gmail.com](mailto:dellaputri4515@gmail.com)

### **ARTICLE INFO**

#### **Keywords**

Dampak  
Media Online  
Proses Pembelajaran

### **ABSTRACT**

Teknologi yang saat ini digunakan di Lembaga Pendidikan SDN 9 kayuagung kelurahan sidakera yaitu dengan menggunakan teknologi berbasis media online dalam suatu proses pembelajaran. Adapun media online yang bisa diterapkan guru di setiap jenjang Pendidikan sekolah dasar yaitu dengan menggunakan Google Classroom, Zoom Meeting, Google form, dan media berbasis ICT lainnya. Metode yang diaplikasikan pada artikel ini adalah metode studi kepustakaan dan literatur. Metode Pustaka yaitu metode yang dilakukan dengan menelaah, menganalisis serta mengumpulkan data dari pustaka yang berhubungan dengan sumber referensi, baik berupa buku maupun informasi di internet. Dampak Penggunaan Media Online pada proses Pembelajaran untuk SD/M a. Sebagai ruang pembelajaran daring, b. membantu siswa dalam pengajaran, c. membantu orang tua dalam hal mengajarkan anaknya dalam belajar, d. dorongan motivasi, e. dan menumbuhkan kemandirian pada diri siswa.

### **Pendahuluan**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini berkembang sangat pesat, hal ini merupakan salah satu trend terkini dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dalam hal ini teknologi dan komunikasi sudah sangat berkembang, karena dengan berkembangnya ICT maka dapat memberikan dampak transformatif pada segala bidang kehidupan, baik itu bidang politik, ekonomi, pendidikan dan bidang lainnya. Salah satunya dalam bidang pendidikan, sedang dikembangkan teknologi maju yang mampu membawa perubahan dalam bidang pendidikan. Setiap lembaga pendidikan mengharapkan guru mampu menyesuaikan penyelenggaraan pendidikan dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini. (Nunun Mahmud, 2018)

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) tidak hanya di gunakan pada tingkat sekolah dasar saja, namun TIK untuk mencapai pendidikan tinggi hanya dengan menerapkan dan memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut. Saat ini teknologi yang digunakan di SDN 9 Kayuagung menggunakan teknologi berbasis media online dalam proses pembelajarannya. Media online yang dapat diterapkan oleh guru di sekolah dasar adalah Zoom Meeting, Google dan media berbasis ICT lainnya. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, kita perlu aktif dan berpartisipasi.

Penerapan media online ini dalam proses pembelajaran memberikan keuntungan dalam pelaksanaan pembelajaran online yaitu memungkinkan memberikan ruang gerak yang lebih luas yaitu meningkatkan interaksi antara peserta didik dan pendidik, dan juga

dalam penerapannya dapat meningkatkan interaktif antara peserta didik dan pendidik. Dapat digunakan dimana saja, kapan saja, dan memudahkan penyampaian materi pendidikan. (Unik Hanafiah Salsabila dkk.) Dan juga dalam media pendidikan online apapun, siswa mempunyai kendala yaitu siswa tidak mau lagi membaca buku, dan tugas siswa hanya mencari di Google.

### **Metode**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, asisten kepala sekolah, guru kelas dan siswa SDN 9 kayuagung. Penelitian ini dilakukan di SDN 9 kayuagung, penelitian ini berlangsung selama masa kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) UIN Raden Fatah Palembang angkatan 81.

Penelitian ini menganalisis dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan sumber perpustakaan baik berupa buku atau informasi dari internet.

### **Hasil dan Diskusi**

Berdasarkan data observasi, media online dapat mempengaruhi guru dan siswa. Dari guru diketahui bahwa media online cukup memberikan pengaruh terhadap pembelajaran di SDN 9 Kayuagung. WhatsApp merupakan media utama yang menghubungkan guru dengan orang tua siswa serta guru pada saat pembelajaran atau memfasilitasi komunikasi antara guru dan orang tua siswa.

Jadi pengaruh media online terhadap proses pembelajaran di SDN 9 Kayuagung dampaknya terhadap pembelajaran siswa sangat besar, dimana itu digunakan. Siswa dapat menggunakannya untuk menyelesaikan soal-soal yang tidak ada jawabannya di buku. Berbagai teknologi IT dapat dimanfaatkan oleh siswa, mulai dari penggunaan media berbasis Google Classroom sebagai alat untuk memudahkan penyampaian informasi dan tugas guru. Kehadiran media online ini meminimalisir pembelajaran online proses setidaknya dapat melengkapi dan membantu proses KBM melalui sistem online. KBM adalah singkatan dari Kegiatan Belajar Mengajar.

Kegiatan dalam proses belajar mengajar ini menuntut guru untuk memiliki keterampilan dalam menyampaikan materi kepada siswa melalui media online. Apalagi di zaman yang terus berkembang saat ini, guru perlu menggunakan teknologi dan bersaing di dunia digital. Media massa ibarat alat yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu, baik dalam bentuk visual, audio, dan masih banyak lagi. Media online sendiri merupakan sarana penyampaian dan penyampaian pesan antara sumber pesan dan penerima. Media daring dalam pembelajaran daring ibarat sebuah alat yang digunakan sebagai sarana dan prasarana atau alat dalam proses pembelajaran berfungsi yang diterapkan pada sistem daring. Dalam pembelajaran daring, siswa sekolah dasar dibimbing untuk beradaptasi dengan media daring, meskipun mereka belum terbiasa belajar daring seperti guru SD.

Dampak Penggunaan Media Internet Terhadap Pembelajaran SDN 9 Kayuagung.

a. Sebagai mode pembelajaran online: Siswa paling banyak menggunakan aplikasi WhatsApp sebagai alat kerja karena dianggap paling praktis dan tidak memakan paket data yang sangat besar. Penggunaan grup WhatsApp menjadi pilihan guru untuk memudahkan penyebaran informasi, untuk berbagi informasi yang dapat dilihat dan digunakan oleh semua siswa dalam satu kali share. (A.Ma'ruufah, 2021)

b. Membantu orang tua mengajar anak: Meringankan beban orang tua di rumah saat mereka mengerjakan pekerjaan rumah anak secara online. Kebanyakan orang tua yang anaknya duduk di bangku sekolah dasar kesulitan dalam mendidik anaknya, terutama jika

mereka membantu anaknya dalam tugas mengajar. Sifat orang tua yang tidak sabar juga terkadang menimbulkan stres pada anak dan membuatnya sulit memahami materi yang dijelaskan orang tua. (A.Ma'ruufah, 2021)

c. Membantu siswa mengerjakan tugas: Sebagian besar siswa lebih suka bekerja sama sehingga mereka dapat melihat sudut pandang satu sama lain dan membuat kesimpulan tentang pendapat umum. Biasanya memang begitu. Membuat grup tersendiri sebagai media yang mereka gunakan untuk berdiskusi ataupun bertukar pikiran terkait tugas yang mereka kerjakan. (A. Ma'ruufah,2021)

### **Dampak Positif Media Online**

ICT (Information and Communication Technology) dalam bahasa Indonesia adalah istilah umum yang digunakan untuk membantu masyarakat mencari, menemukan, mengolah, menyimpan dan menyebarkan informasi baik secara verbal maupun non-verbal. Saat ini, ICT (Teknologi Informasi dan Komunikasi) telah menjadi infrastruktur global untuk pertukaran informasi yang lengkap. Perkembangan TIK membawa perubahan masyarakat ke dimensi yang lebih luas. TIK terbukti sangat bermanfaat bagi semua kalangan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada. salah satunya dalam dunia pendidikan misalnya dengan terciptanya pembelajaran online yang merupakan salah satu cara untuk memperbaiki dan memperbaiki sistem pendidikan. Belum lagi dunia pendidikan yang sudah beralih ke pembelajaran jarak jauh atau online sehingga proses penyematan pembelajaran bisa terus berlanjut.

Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dapat berjalan efektif apabila peran pendidik dalam pembelajaran benar-benar dapat menjadi perantara yang dapat mengembangkan inovasi dan ide-ide baru dalam penyajian materi yang kreatif dan serbaguna. (Ashari, 2020)

Dampak positif dari keadaan ini juga cukup besar. Salah satunya adalah guru dituntut kreatif dalam menyampaikan materi, sehingga seluruh tenaga pengajar harus berpikir kreatif agar pengajarannya tidak meninggalkan kesan bosan pada siswa. Selain itu, guru juga lebih kreatif dalam menggunakan media online untuk mendukung proses belajar mengajar, karena teknologi saat ini sangat dihargai. (Sukran Makmum, 2020).

### **Dampak Negatif Media Online**

Dampak negatifnya, penggunaan gadget pada anak dapat memberikan dampak yang sangat besar terhadap tumbuh kembang anak. Kecanduan internet dapat menimbulkan dampak negatif, seperti kesehatan mata yang buruk dan masalah kesehatan mental. Salah satu penyebab anak bisa terkena dampak konten negatif internet adalah kurangnya pengawasan orang tua. Faktanya, banyak orang tua yang merasa tidak terganggu aktivitasnya ketika anak diberikan gadget dan anak asyik bermain gadget. Kecanduan masa kecil terhadap gadget dan fakta bahwa anak-anak tahu cara menggunakan gadget. Diperlukan pengawasan orang tua dalam hal dukungan positif. Jadi orang tua harus mengontrol penggunaan gadget. khususnya internet bagi anak-anak khususnya anak di bawah umur.

Pemanfaatan perangkat yang terkoneksi internet tidak hanya digunakan dalam pembelajaran daring saja, namun anak-anak menggunakan perangkat tersebut untuk berkomunikasi melalui media sosial dan bermain game. Orang yang berniat buruk bisa memanfaatkan dunia anak yang belum punya pengalaman. Menggunakan media sosial

seperti Facebook, Instagram, Tiktok sudah menjadi kebiasaan anak-anak. Tentunya hal ini memerlukan bantuan orang tua agar penggunaan gawai tidak menimbulkan dampak buruk bagi anak (Stowell, 2020), (Iswidharmajaya, 2014). Oleh karena itu sudah menjadi tanggung jawab orang tua untuk memberikan pengawasan dan pertolongan kepada anak terutama dalam penggunaan alat, hal ini merupakan faktor terpenting agar anak dapat menggunakan alat untuk tujuan yang positif dan terhindar dari dampak negatif penggunaan internet. Tesis Syamsu Yusufi Rima Rahmawati (2016)

### **Peran Orang Tua, Guru dalam Menyikapi Media Online dalam Proses Pembelajaran.**

Orang tua mempunyai peran sebagai pencari nafkah utama dalam rumah tangga. Tanggung jawab orang tua adalah memfasilitasi pembelajaran setiap anak di rumah dan menciptakan infrastruktur pembelajaran online (Nurhasanah, 2020). Namun, agar pembelajaran daring berhasil, orang tua memerlukan bimbingan dari guru. Orang tua mengandalkan bantuan guru dalam memfasilitasi proses respon siswa. Semua hal tersebut harus dibawa kembali pada upaya orang tua dalam mendidik pola pikir, sikap dan pengetahuan anak-anaknya. Mengurus anak sekolah dasar membutuhkan banyak waktu dan kesabaran (Sakti dan Budiyono, 2019).

Di sini peran orang tua lebih aktif sebagai mitra, pembimbing, dan pengawas pembelajaran anak di rumah. Bantuan orang tua sangat diperlukan terutama dalam memberikan materi, menyelesaikan tugas dan membantu jika ada kemungkinan kesulitan. Tidak jarang banyak orang tua yang mengeluh karena belum bisa memahami materi anak sekolah saat ini, materinya lebih sulit dibandingkan sebelum masuk sekolah, dan selain itu pengawasan dan pengendalian orang tua terhadap penggunaan handphone oleh anak sangat penting agar anak-anak tidak menyalahgunakannya. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan pendidikan karakter ketika anak belajar di rumah.

Peran guru dalam tahapan pembelajaran daring harus seefektif mungkin. Keterampilan kepemimpinan guru dalam model pembelajaran daring harus dikembangkan, karena guru harus mampu memberikan berbagai tugas yang lebih menantang agar siswa tidak bosan (Humaera dan Rusdinal, 2021). Guru tidak membebani siswa dengan pekerjaan rumah. Tugas guru tidak hanya sekedar mengajar, tetapi juga mendidik sekaligus berperan sebagai pembimbing yang membimbing dan membimbing siswa dalam belajar (Sakti, 2019). Guru harus hadir mengajar dengan mendatangi rumah siswa.

Guru dituntut untuk berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan contoh sikap yang baik sesuai standar yang berlaku saat ini (Sakti, 2020b) Keterampilan penggunaan teknologi seorang guru mempengaruhi kualitas program belajar mengajar, jadi sebelumnya pelatihan daring. Jika kurikulum diselenggarakan, guru harus dilatih terlebih dahulu. Pelayanan yang tidak dimiliki semua guru juga menjadi kendala besar dalam penerapan sekolah online. Fitur ini sangat penting untuk memudahkan guru dalam memberikan materi belajar mengajar secara online. Dampak lain yang dialami guru tidak jauh berbeda dengan siswa yaitu belum terbiasa dengan model pembelajaran jarak jauh, karena sampai saat ini proses belajar mengajar masih dilakukan secara tatap muka sehingga terjadi komunikasi dua arah antar guru dan dosen. Siswa bisa lebih produktif, namun hadirnya metode jarak jauh memaksa siswa dan guru harus melakukan penyesuaian. Karena perubahan konsep pembelajaran ini memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas materi dan hasil belajar yang disajikan.

Kendala lain yang mungkin ingin atau tidak ingin dihadapi oleh guru adalah biaya tambahan untuk membeli voucher online. Teknologi online memerlukan koneksi jaringan ke Internet dan kuota, sehingga tingkat pemanfaatan kuota Internet meningkat dan hal ini menambah beban biaya bagi guru. Pertumbuhan yang cepat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan guru tentang teknologi dan penguasaan teknologi pembelajaran yang sesuai untuk homeschooling. Komunikasi antara guru dan pihak sekolah dengan orang tua harus lancar. Artinya guru harus mengeluarkan biaya tambahan, baik biaya materi maupun non materi. Misalnya saja pulsa telepon, pulsa internet dan terutama pulsa. Salah satu biaya yang otomatis ditanggung guru adalah guru juga harus memberikan dukungan teknis kepada orang tua jika terjadi gangguan (masalah) baik yang berhubungan langsung dengan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran maupun pengaturan perangkat yang digunakan siswa. (Abdulhak & Darmawan, 2005).



Gambar: Proses keadaan didalam kelas saat belajar media online

### **Kesimpulan**

Pembelajaran media online mempunyai pengaruh yang berbeda-beda secara mendasar, baik positif maupun negatif terhadap siswa di SDN 9 Kayuagung. Dampak positif dari pembelajaran daring adalah adanya kesempatan untuk memperluas pandangan dalam memperoleh ilmu tanpa membatasi apapun, karena dengan pembelajaran daring, siswa tidak perlu membeli, memiliki banyak buku sebagai referensi, dan mudah mendapatkan teman baru. dari berbagai website dan media sosial yang ada serta manfaat lainnya.

Media online sendiri merupakan sebuah alat untuk menyalurkan dan menyalurkan pesan antara sumber pesan dan penerima. Media online ibarat sebuah alat dalam pembelajaran online, yang dijadikan sebagai alat dan prasarana atau sumber daya dalam berjalannya pembelajaran, yang diwujudkan dalam sistem online (Jaringan). Jadi, media online mempunyai dampak yang cukup besar terhadap Pembelajaran SDN 9 siswa Kayuagung. karena mereka belum cukup umur untuk belajar. Gunakan alat-alat ini dan tanpa pengawasan orang tua yang tepat, anak-anak dapat menyalahgunakannya, seperti bermain game online dan melupakan pelajaran sekolah. Bimbingan dari orang tua dan guru sangat diperlukan agar anak di bawah umur dapat memanfaatkan penggunaan media online.

## Referensi

- Anugrahana, (2020) ‘‘Hambatan , Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa’’
- Ainur Risalah, W Ibad, L Maghfiroh, M I Azza, S A Cahyani, & Z A Ulfayati. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di MI/SD (Studi KBM Berbasis Daring Bagi Guru dan Siswa). *JIEES : Journal of Islamic Education at Elementary School*,1(1), 10–16. <https://doi.org/10.47400/jiees.v1i1.5>
- Azrina, N., & Latifah, S. (2020). Analisis Media Pembelajaran Berbasis E-Learning di Masa Pandemi Covid-19 pada Guru SD/MI di Jember. *AKSELERASI: Jurnal Pendidikan Guru MI*.
- Abdulhak, Ishak, and Deni. Darmawan. 2005. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Ashari, M. (2020). Proses Pembelajaran Daring di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal. *PikiranRakyat.com*.  
<https://www.pikiranrakyat.com/pendidikan/pr01353818/proses-pembejalaran-daring-di-tengahantisipasipenyebaran-virus-corona-dinilai-belum-maksimal>.
- Dzalila, L., Ananda, A., & Zuhri, S. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Mahasiswa. *Jurnal Signal*, 8(2).
- Dewi, S. P., Ardianti, S. D., & Ahsin, M. N. (2021). *Dampak Pembelajaran Online Bagi Siswa Sekolah Dasar*. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 127-132.
- Fitri, S. (2017). Dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak: dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 118-123.
- Humaera, R., & Rusdinal. (2021). Kinerja Guru dalam Pembelajaran Daring di sekolah dasar pada masa covid 19. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* h.98
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Use of Zoom Meetings for the Learning Process during the Covid-19 Pandemic. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*,5(1).<https://journal.uhamka.ac.id/index.php/uicell/article/view/6290>.
- Iswidharmanjaya, D. (2014). Bila si kecil Bermain Gadget Panduan bagi orang tua untuk memahami factor-faktor penyebab anak kecanduan gadget. *Bisakimia*.
- Ihwanah, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Pada Era Pandemi Covid-19. *JIEES : Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(2), 44–51. <https://doi.org/10.47400/jiees.v1i2.15>.
- Ma’ruufah, M. A., Gestardi, R., & Chumdari, M. (2021). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Daring Era Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 9(1), 36. <https://doi.org/10.26858/jnp.v9i1.20299>
- NununMahnun,(2018),*Implementasi Pembelajaran Online Dan Optimalisasi Pengelola Pembelajaran Berbasis Online Di Perguruan Tinggi Islam Dalam mewujudkan Word Class University*, Vol. 1, No.1